

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Implementasi Kebijakan Tentang Administrasi Kependudukan (Studi Studi Kasus Tentang Pendaftaran Pindah Datang Penduduk Di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung), adapun landasan yuridisnya sesuai Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Administrasi Kependudukan.

Alasan pemilihan objek penelitian di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung dilatar belakangi oleh belum optimalnya Implementasi Kebijakan Tentang Administrasi Kependudukan khususnya dalam Pendaftaran Pindah Datang Penduduk Di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

#### **1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian terdiri atas dua kata yaitu metode dan penelitian. Metode berasal dari kata Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam suatu permasalahan, kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu cara untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dinilai paling sesuai, melihat pada topik permasalahan yang di angkat. Peneliti bermaksud untuk mengetahui, mempelajari, dan memahami situasi serta kondisi yang terjadi di lapangan.

Metode penelitian kualitatif sebuah cara atau upaya lebih untuk menekunkan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Kemudian hasil yang di dapatkan di lapangan tersebut, baik berupa data/dokumen, dan wawancara ,dideskripsikan dan dituangkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Penelitian Kualitatif menurut Creswell (2013:4) adalah “metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik dan para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. ”

### **1.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1.3.1 Sumber Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih, dan mengutamakan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Data suatu penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti, Dalam penelitian ini sumber data diperoleh melalui wawancara tatap muka antara peneliti dan informan, serta meninjau obyek observasi yang berhubungan dengan penyelenggaraan administrasi kependudukan secara langsung.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan-catatan, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen lain mengenai penyelenggaraan administrasi kependudukan di Kecamatan Katapang.

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.**

#### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara ialah proses komunikasi untuk memperoleh informasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010: 50). Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media komunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh untuk teknik yang lain sebelumnya.

Byrne (2001) menyarankan agar sebelum memilih wawancara sebagai metode pengumpulan data, peneliti harus menentukan apakah pertanyaan penelitian dapat dijawab dengan tepat oleh orang yang di pilih sebagai partisipan. Studi hipotesis perlu digunakan untuk menggambarkan satu proses yang digunakan peneliti untuk memfasilitasi wawancara.

## **2. Teknik Observasi**

Menurut Nasution Dalam sugiyono (2017:226) observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data,yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih.

## **3. Teknik Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini mengambil sumber data dari berbagai macam dokumen. Sugiyono (2017:240) mengatakan bahwa “dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” Dalam hal dokumen Bogdan dalam Sugiyono (2017:240) menyatakan “ *in most tradition qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own action, experience and belief.*

## **4. Focus group Discussion**

Metode terakhir untuk mengumpulkan data ialah lewat diskusi terpusat (focus group disscussion), yaitu upaya menemukan makna sebuah isu oleh

sekelompok orang lewat diskusi untuk menghindari pemaknaan yang salah oleh seorang peneliti. Dengan beberapa orang mengkaji sebuah isu di harapkan akan diperoleh hasil pemaknaan yang lebih objektif.

### **3.2.3 Triangulasi**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. (Sugiyono, 2017:241).

## **1.4 Teknik Analisis Data**

### **3.3.1 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dilapangan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, namun apabila jawaban

tersebut terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Catatan lapangan yang diperoleh direduksi oleh peneliti dengan cara merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka, kemudian data yang tidak penting/tidak dipakai dibuang oleh peneliti.

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan reduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:249), menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Conclusion Drawing/Verivication

Langkah ketiga dan terakhir setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### 3.4 Operasional Parameter

**Tabel 3.4**  
**Operasional Parameter**

Dimensi	Aspek Kajian	Parameter	Sumber Data
Model Implementasi Kebijakan George C.Edwards III	-Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian informasi mengenai aturan kebijakan penyelenggaraan administrasi kependudukan</li> <li>- Adanya sosialisasi aturan aturan kebijakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-ketua seksi pemerintahan</li> <li>- Petugas Pelayanan</li> <li>-Tokoh Masyarakat</li> </ul>
	-Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Memadainya SDM pelaksana kebijakan</li> <li>- Memadainya sarana dan prasarana kebijakan</li> <li>-Adanya dukungan dana untuk melaksanakan aturan kebijakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-ketua seksi pemerintahan</li> <li>Petugas Pelayanan</li> </ul>
	-Disposisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya komitmen yang jelas dari petugas pelaksana</li> <li>- Adanya tanggung jawab dari petugas pelaksana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ketua seksi pemerintahan</li> <li>Petugas Pelayanan</li> </ul>
	-Struktur Birokrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya pembagian tugas</li> <li>- Adanya koordinasi dengan lembaga lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ketua seksi pemerintahan</li> <li>-Petugas Pelayanan</li> </ul>

*Sumber : Olahan Peneliti 2018*

## **1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah fokus pada Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret s.d Oktober 2018 Dengan rincian sebagai berikut:

- Persiapan Usulan Penelitian
- Observasi Awal
- Seminar Usulan Penelitian
- Penelitian Lapangan
- Pengolahan Data
- Penelitian Skripsi dan
- Seminar Draft Skripsi
- Sidang Akhir